



STATUTA SEBAGAI LANDASAN MANAJEMEN STRATEGIS DI PERGURUAN TINGGI

Purwiro Harjati^{1*}, Zaiyad Namiri², Meisuri³, Badrudin⁴

¹Universitas Muhammadiyah Metro, ²SMA Ar Raihan Bandar Lampung,

³UIN Raden Intan Lampung, ⁴UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: purwiro.jati@gmail.com^{1)*}

zaiyad.namiri@arraihsch.id²⁾,

meisuri@radenintan.ac.id³⁾,

dr.badrudin@uinsgd.ac.id⁴⁾

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran dan keterbatasan Statuta Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) dalam mendukung efektivitas manajemen strategis serta dampaknya terhadap daya saing dan responsivitas institusi terhadap perubahan lingkungan eksternal. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Statuta memainkan peran penting dalam mengarahkan kebijakan strategis, fleksibilitas dalam pengambilan keputusan terbatas, yang dapat menghambat responsivitas terhadap perubahan eksternal. Proses penyusunan Statuta melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal, seperti rektorat, senat, dan Badan Pembina Harian (BPH), serta pihak eksternal, termasuk alumni, dosen, dan pemangku kepentingan industri, untuk memastikan bahwa Statuta mencerminkan kebutuhan internal dan tuntutan eksternal. Namun, meskipun mencakup komponen-komponen penting seperti kebijakan akademik, struktur organisasi, dan manajemen sumber daya manusia, Statuta masih kurang mengakomodasi inovasi teknologi dan keberlanjutan yang diperlukan untuk mempertahankan daya saing global. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan tinjauan berkala terhadap Statuta, menambahkan pedoman digitalisasi dan inovasi dalam pembelajaran dan administrasi, serta menyusun strategi keberlanjutan yang terintegrasi untuk memastikan daya saing jangka panjang dan adaptabilitas perguruan tinggi terhadap perkembangan global di bidang pendidikan.

Kata Kunci: Statuta Perguruan Tinggi; Manajemen Strategis; Daya Saing; Inovasi Teknologi

Abstract

This research examines the role and limitations of the Statute of Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) in supporting the effectiveness of strategic management and its impact on institutional competitiveness and responsiveness to external environmental changes. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, focus group discussions (FGDs), and document analysis. The study found that while the Statute plays a crucial role in guiding strategic policies, its flexibility in decision-making is limited, which can hinder responsiveness to external changes. The process of Statute formulation involved key internal stakeholders, such as the rectorate, Senate, and the Board of Trustees (BPH), alongside external parties, including alumni, faculty, and industry stakeholders, ensuring that the Statute reflects both internal needs and external demands. However, while the Statute covers essential components such as academic policy, organizational structure, and human resource management, it lacks explicit provisions for technological innovation and sustainability, which are vital for maintaining global competitiveness. The study recommends regular reviews of the Statute, integration of digitalization and innovation into academic and administrative processes, and the development of sustainability strategies to ensure long-term competitiveness and adaptability in the face of global educational trends.

Keywords: Higher Education Statutes; Strategic Management; Competitiveness; Technological Innovation

Received: January 2025

Approved: February 2025

Published: February 2025

PENDAHULUAN

Manajemen strategis memainkan peran penting dalam pengelolaan perguruan tinggi, membantu institusi menetapkan arah yang jelas untuk mencapai tujuan akademik, operasional, dan pengembangan jangka panjang, serta mengatasi tantangan seperti perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi (Heaton, Teece, & Agronin, 2022). Manajemen strategis memungkinkan perguruan tinggi mengalokasikan sumber daya secara efektif dan memperkuat keunggulan kompetitif, baik di tingkat lokal maupun internasional, melalui inovasi akademik dan tata kelola yang responsif (Porter, 1980). Statuta perguruan tinggi, sebagai kerangka hukum mendasar, menetapkan visi, misi, dan struktur organisasi yang jelas, memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan strategis, serta memastikan tata kelola yang efisien dan akuntabel (Djojonegoro, 2017; Undang-Undang Nomor 12, 2012). Statuta juga mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan dalam membangun kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik institusi dan loyalitas alumni (Mukhlis & Anas, 2020). Namun, ketidaksesuaian antara kebijakan Statuta dan fleksibilitas pengambilan keputusan dapat menghambat daya saing dan responsivitas perguruan tinggi terhadap perubahan eksternal, yang membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana Statuta mendukung atau menghambat efektivitas strategi manajerial dalam mencapai visi dan misi institusi.

Manajemen strategis di organisasi, termasuk perguruan tinggi, berperan penting dalam mencapai keunggulan kompetitif melalui berbagai pendekatan seperti kepemimpinan biaya rendah dan diferensiasi produk (Porter, 1980) serta pemanfaatan sumber daya internal yang unik (Barney, 1991). Teori kapabilitas dinamis (Teece et al., 1997) dan teori kontinjensi (Donaldson, 2001) juga menekankan pentingnya adaptasi terhadap perubahan eksternal dan konteks spesifik organisasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, manajemen strategis yang efektif, seperti yang diterapkan di Universitas Diponegoro (Budihardjo et al., 2021), sangat penting untuk inovasi dan keberlanjutan, terutama dalam mengelola sumber daya dan alokasi yang tepat. Statuta perguruan tinggi, sebagai pedoman hukum dan manajerial, berfungsi untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan legitimasi, serta menyusun regulasi yang mendukung pengelolaan institusi sesuai dengan standar nasional (Heaton et al., 2022; Di Maggio & Powell, 1983). Statuta juga mengatur berbagai aspek penting, termasuk visi, misi, struktur organisasi, kebijakan akademik, pengelolaan SDM, dan keuangan (Putra, 2017), yang semuanya mendukung keberlanjutan dan daya saing perguruan tinggi. Implementasi manajemen strategis dalam penyusunan statuta membutuhkan pendekatan sistematis yang mencakup kesiapan organisasi, keterlibatan kepemimpinan, serta pemahaman terhadap konteks budaya dan operasional perguruan tinggi untuk memastikan keberhasilan implementasi (Watson et al., 2022; Spigel et al., 2022; Stetler et al., 2008). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran dan keterbatasan Statuta Universitas Muhammadiyah Metro dalam mendukung efektivitas strategi manajemen perguruan tinggi, serta memahami dampaknya terhadap daya saing dan responsivitas institusi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro untuk menganalisis peran dan keterbatasan Statuta Perguruan Tinggi dalam mendukung efektivitas strategi manajerial. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan manajemen perguruan tinggi, dosen, dan staf akademik, serta

diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan mahasiswa dan alumni, yang bertujuan untuk menggali pandangan mereka mengenai implementasi Statuta dalam pengelolaan strategis. Selain itu, analisis dokumen-dokumen resmi, termasuk Statuta universitas dan kebijakan internal, juga dilakukan untuk mendalami bagaimana Statuta diterapkan dalam pengambilan keputusan strategis. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan langkah-langkah pengorganisasian, pengkodean, dan penarikan tema dari wawancara, FGD, dan dokumen yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Statuta memiliki peran penting dalam mengarahkan kebijakan strategis perguruan tinggi, terdapat keterbatasan dalam fleksibilitas Statuta yang dapat menghambat responsivitas perguruan tinggi terhadap perubahan kebijakan eksternal. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas temuan, dan penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti kerahasiaan identitas responden dan persetujuan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini berfokus pada peran dan keterbatasan Statuta Perguruan Tinggi dalam mendukung efektivitas strategi manajemen perguruan tinggi untuk mencapai daya saing dan responsivitas terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dalam konteks ini, pertanyaan utama yang diajukan adalah: *Sejauh mana Statuta Perguruan Tinggi berkontribusi pada efektivitas strategi manajerial perguruan tinggi, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasinya?* Penelitian ini berangkat dari asumsi awal bahwa Statuta berfungsi sebagai instrumen penting dalam menetapkan pedoman tata kelola, namun memiliki keterbatasan dalam memberikan fleksibilitas bagi perguruan tinggi untuk merespons perubahan lingkungan eksternal dengan cepat dan adaptif. Dengan demikian, diskusi ini akan mengeksplorasi temuan empiris mengenai kontribusi Statuta terhadap pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, serta pengembangan daya saing institusi, sekaligus mengidentifikasi area di mana Statuta cenderung menghambat inovasi dan fleksibilitas manajerial dalam menghadapi dinamika eksternal.

Penyusunan Statuta Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) melibatkan berbagai elemen kunci dalam struktur organisasi universitas, mencerminkan prinsip manajemen strategis yang berbasis pada keterlibatan stakeholder. Proses ini dimulai dengan partisipasi aktif dari pimpinan tingkat rektorat, termasuk Rektor, Wakil Rektor, dan Ketua Satgas Penyusunan Statuta, yang bekerja secara intensif untuk memastikan bahwa kebijakan dan ketentuan yang tercantum dalam statuta sejalan dengan visi dan misi universitas. Selain itu, perwakilan dari Senat Akademik turut memberikan kontribusi penting dalam aspek akademik dan pengembangan institusi. Kehadiran Badan Pembina Harian (BPH) dalam proses ini juga sangat strategis, karena mereka memberikan arahan kebijakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi Muhammadiyah, sehingga proses penyusunan statuta terkoordinasi dengan baik dan mencakup berbagai perspektif penting dari internal universitas.

Proses penyusunan Statuta juga melibatkan pihak eksternal, seperti alumni dan dosen, yang memberikan perspektif praktis dan akademis untuk memastikan bahwa regulasi yang dihasilkan relevan dan aplikatif. Tidak hanya itu, pengguna lulusan juga dilibatkan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat mencerminkan kebutuhan pasar tenaga kerja. Pelibatan berbagai pihak ini menunjukkan komitmen UM Metro untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan internal

tetapi juga menjadi responsif terhadap dinamika di dunia kerja. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip stakeholder engagement dalam manajemen strategis, di mana masukan dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, digunakan untuk merumuskan pedoman yang dapat mengakomodasi perubahan dan kebutuhan jangka panjang institusi.

Meskipun Statuta Universitas Muhammadiyah Metro (2020) telah mencakup komponen-komponen penting seperti visi, misi, tujuan, struktur organisasi, kebijakan akademik, dan manajemen sumber daya manusia, hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa area masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman. Misalnya, meskipun ada pembahasan mengenai keuangan dan pembiayaan yang baik, integrasi inovasi dan adaptasi teknologi, terutama terkait dengan digitalisasi pembelajaran dan administrasi, masih perlu diperjelas. Selain itu, strategi keberlanjutan dan inovasi perlu dimasukkan dengan lebih komprehensif untuk memastikan bahwa UM Metro tetap kompetitif di tingkat global. Dengan demikian, meskipun proses penyusunan statuta telah memenuhi banyak prinsip manajemen strategis, produk akhir Statuta UM Metro memerlukan penyesuaian tambahan agar lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan keberlanjutan dalam pendidikan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyusunan Statuta Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) telah melibatkan berbagai elemen penting dari internal dan eksternal universitas, mencerminkan penerapan prinsip manajemen strategis berbasis keterlibatan stakeholder. Proses ini berhasil memastikan bahwa Statuta mencerminkan visi dan misi universitas serta responsif terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Namun, meskipun mencakup aspek-aspek krusial seperti kebijakan akademik, struktur organisasi, dan manajemen sumber daya manusia, masih terdapat kekurangan pada elemen inovasi dan adaptasi teknologi, terutama dalam hal digitalisasi pembelajaran dan strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, meskipun proses penyusunan telah sesuai dengan prinsip manajemen strategis, Statuta UM Metro perlu disesuaikan lebih lanjut untuk mengakomodasi perkembangan teknologi dan kebutuhan global agar tetap kompetitif di tingkat internasional.

Saran untuk meningkatkan relevansi Statuta adalah dengan menambahkan komponen yang mengakomodasi digitalisasi dan inovasi, termasuk pedoman implementasi teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan data, serta penyesuaian kurikulum yang selaras dengan industri 4.0. Selain itu, rekomendasi yang dapat diberikan antara lain adalah melakukan peninjauan berkala terhadap Statuta untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan kebijakan, teknologi, dan tuntutan pasar kerja, serta menambahkan pedoman inovasi dan teknologi yang mendukung digitalisasi proses pembelajaran dan manajemen kampus. Selain itu, pengembangan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam manajemen operasional juga sangat penting untuk meningkatkan daya saing jangka panjang dan memastikan kelangsungan universitas yang lebih berorientasi pada keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Wahyudi, T. (2018). *Tata Kelola Perguruan Tinggi di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Budihardjo, M. A., Ramadan, B. S., Putri, S. A., Fajarini, I., Wahyuningrum, S., & Muhammad, F. I. (2021). Towards sustainability in higher-education institutions: Analysis of contributing factors and appropriate strategies. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/SU13126562>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Di Maggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147-160.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2016). *Panduan Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2016). *Panduan Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Djojonegoro, W. (2017). *Manajemen strategis dalam pengelolaan pendidikan tinggi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Donaldson, L. (2001). *The Contingency Theory of Organizations*. Sage.
- Handayani, S., & Pratiwi, L. (2019). *Manajemen Akademik Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Handley, M. A., Gorukanti, A., & Cattamanchi, A. (2016). Strategies for implementing implementation science: A methodological overview. *Emergency Medicine Journal*. <https://doi.org/10.1136/emmermed-2015-205461>
- Harzing, A. W., & Pinnington, A. H. (2015). *International Human Resource Management*. Sage Publications.
- Heaton, S., Teece, D. J., & Agronin, E. (2022). Dynamic capabilities and governance: An empirical investigation of financial performance of the higher education sector. *Strategic Management Journal*. <https://doi.org/10.1002/smj.3444>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mukhlis, I., & Anas, M. (2020). Pengelolaan reputasi perguruan tinggi berbasis tata kelola yang transparan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Mukhlis, I., & Anas, M. (2020). Pengelolaan reputasi perguruan tinggi berbasis tata kelola yang transparan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Munir, M. (2020). *Pengembangan Strategi Visi dan Misi Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 tentang Statuta Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Preuss, L., Elms, H., Kurdyukov, R., Golob, U., Zaharia, R. M., Jalšenjak, B., ... Tomancová, L. (2023). Institutional pressures and the adoption of responsible management education at universities and business schools in Central and Eastern Europe. *Business Ethics, the Environment and Responsibility*, 32(1), 12566. <https://doi.org/10.1111/beer.12566>
- Putra, B. (2017). *Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi*. Surabaya: Pustaka Pendidikan.
- Rizal, A., & Nugraha, T. (2020). *Kerja Sama Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: UMM Press.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Salusu, J. (2015). *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, I., et al. (2021). *Sumber Daya Manusia dalam Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Siswanto, W. (2019). *Manajemen Perguruan Tinggi: Pendekatan Administratif dan Strategis*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Siswanto, W. (2019). *Manajemen Perguruan Tinggi: Pendekatan Administratif dan Strategis*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Spigel, L., Plough, A., Paterson, V., West, R., Jurczak, A., Henrich, N., ... Weiseth, A. (2022). Implementation strategies within a complex environment: A qualitative study of a shared decision-making intervention during childbirth. *Birth-Issues in Perinatal Care*. <https://doi.org/10.1111/birt.12611>
- Stetler, C. B., McQueen, L., Demakis, J. G., & Mittman, B. S. (2008). An organizational framework and strategic implementation for system-level change to enhance research-based practice: QUERI Series. *Implementation Science*. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-3-30>
- Suryono, T. A. (2018). *Tata Kelola Perguruan Tinggi*
- Suryono, T. A. (2018). *Tata Kelola Perguruan Tinggi di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Universitas Muhammadiyah Metro. (2020). STATUTA. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Uvhagen, H., Hasson, H., Hansson, J., & von Knorring, M. (2018). Leading top-down implementation processes: A qualitative study on the role of managers. *BMC Health Services Research*. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3360-y>
- Uys, P. M., Nleya, P., & Molelu, G. B. (2004). Technological innovation and management strategies for higher education in Africa: Harmonizing reality and idealism. *Educational Media International*. <https://doi.org/10.1080/0952398032000105120>
- Watson, A., Hernandez, B. F., Kolodny-Goetz, J., Walker, T. J., Lamont, A., Imm, P., Fernandez, M. E. (2022). Using implementation mapping to build organizational readiness. *Frontiers in Public Health*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.904652>